



**PEMANFAATAN APLIKASI KATALOG INTEGRASI KGI DI
PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi

Oleh :

Shafirayanti Chairunnisa

NIM 40020317060048

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafirayanti Chairunnisa

NIM : 40020317060048

Program studi : DIII Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Semua kutipan yang ada di Tugas Akhir ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 22 Februari 2021
Yang menyatakan



Shafirayanti Chairunnisa
NIM 40020317060048

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah Tugas Akhir berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap diujikan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada:

Hari : Senin

Tanggal : 07 Februari 2022

Oleh

Dosen Pembimbing



Ika Krismayani, S.IP., M.IP.

NIP 198412232014042001

HALAMAN PENGESAHAN

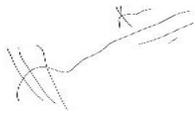
Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : Shafirayanti Chairunnisa
NIM : 400203170600
Program Studi : Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Judul : Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian
Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi
Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Pada tanggal 08 Maret 2022

Ketua:

Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.
NIP 198204252018072001

: 

Penguji 1:

Ika Krismayani, S.IP., M.IP.
NIP 198412232014042001

: 

Penguji 2:

Ika Krismayani, S.IP., M.IP.
NIP 198412232014042001

: 

Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi



Ika Krismayani., S.IP., M.IP.
NIP 198412232014042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Seribu orang tua bisa bermimpi,satu orang pemuda bisa mengubah dunia”

Persembahan

Dengan ridho Allah swt, penulis
mempersembahkan karya ini
kepada:

1. Bapak Ariyadi Purwanto dan
ibu Harmini yang selalu
memberikan dukungan dan
doa
2. Adik-adik tercinta; Syabanita
Nurul Izzati,Sakina Fitri
Qatrunnada, Syaikha Yusrina
Qurratuaini

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karuania-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di perpustakaan kementerian kelautan dan perikanan Republik Indonesia”. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.,Si selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Dipoengoro;
2. Ika Krismayani SIP., M.IP. selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro juga sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, saran dalam menyelesaikan tugas akhir;
3. Jazimatul Husna, S.IP., M.IP. selaku Ketua penguji Ujian Tugas Akhir serta memiliki peran penting dalam memberikan kritik, saran dan masukan untuk memperbaiki penulisan Tugas Akhir ini.
4. Rinta Artikawati, A.Md. selaku admin Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
5. Seluruh dosen Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan;

6. Budi Ichsan Nasution, S.P., M.Si. selaku kepala sub bagian hubungan lembaga dan sebagai penanggung jawab perpustakaan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan;
7. Pamela Damayanti, S.IP. selaku pustakawan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Kerja Lapangan;
8. Ibnu Fatkhan, S.IP. selaku pustakawan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah membantu membimbing selama Praktik Kerja Lapangan dan penulisan tugas akhir;
9. Seluruh pegawai di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
10. Bapak, Ibu dan adik tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir;
11. Naufa Luluil Baroroh, terimakasih sudah meluangkan waktu dan membantu memberikan pengarahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;
12. Rafi Fathallah Haloho, terimakasih sudah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;
13. Doni Rianto, terimakasih sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;
14. Annisa Alfi Syalma, Radita Gama Pratama, Qois Ahmad Syaifullah, Prayoga Yovianto, Noviarki Anandito Syahputra, terimakasih sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;

15. Seluruh teman-teman Diploma III Perpustakaan dan Informasi angkatan 2017, terimakasih sudah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis berharap Allah swt. membalas semua kebaikan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu penulis berharap, semua pihak dapat memberikan kritik dan saran untuk membantu menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat kepada pembaca.

Semarang, 22 Februari 2021

Penulis,



Shafirayanti Chairunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BIODATA PENULIS.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA	12
2.1 Sejarah Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	12
2.2 Lokasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.....	14
2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	15
2.4 Layanan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI	16
2.5 Fasilitas Perpustakaan	19
2.6 Tata Tertib Perpustakaan	22
BAB III LANDASAN TEORI.....	24
3.1 Pengertian Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah	24
3.2 Tujuan Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah	25
3.3 Pengertian Katalog.....	26

3.4	Tujuan Katalogisasi Perpustakaan	26
3.5	Jenis-Jenis Katalog.....	27
3.6	Pengertian Katalog <i>Online</i>	29
3.7	Fungsi dan Tujuan Katalog <i>Online</i>	29
3.8	Pengertian Otomasi Perpustakaan	31
3.9	Tujuan Otomasi Perpustakaan	32
3.10	Manfaat Otomasi Perpustakaan	33
3.11	Pemanfaatan Katalog Online.....	33
BAB IV PEMBAHASAN PEMANFAATAN KATALOG INTEGRASI KGI DI PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA		36
4.1	Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	36
4.2	Pemanfaatan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	47
4.3	Kendala	54
4.4	Solusi	56
4.5	Kesesuaian Teori dan Praktik	57
BAB V PENUTUP.....		65
5.1	Simpulan	65
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN		71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	73
Lampiran 2 Hasil Turnitin.....	74
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Tugas Akhir.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	13
Gambar 2.2 Lokasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	14
Gambar 2.3 Ruang Layanan Audio Visual.....	17
Gambar 2.4 Layanan Loker.....	18
Gambar 2.5 Layanan Referensi.....	19
Gambar 2.6 Ruang Baca.....	20
Gambar 2.7 Laptop.....	21
Gambar 2.8 SLiMS.....	22
Gambar 4.1 Tampilan Awal Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan	38
Gambar 4.2 Halaman Awal Katalog Koleksi Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	39
Gambar 4.3 Sebaran Katalog Koleksi Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	40
Gambar 4.4 Halaman Awal Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia Onesearch.....	45
Gambar 4.5 SLiMS Akasia yang digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.....	49
Gambar 4.6 Katalog Koleksi Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari Judul Koleksi.....	51
Gambar 4.7 Katalog Koleksi Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari Pengarang.....	52

Gambar 4.8 Katalog Koleksi Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari Subjek.....53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perpustakaan Terintegrasi Lingkup KKP.....	41
Tabel 4.1 Kesesuaian Teori dan Praktik.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan... 15

BIODATA PENULIS

No	Biodata	Keterangan
1.	Nama	Shafirayanti Chairunnisa
2.	NIM	40020317060048
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Agama	Islam
5.	Tempat, tanggal lahir	Sungai Pinyuh, 13 Januari 2000
6.	Alamat	Graha Wanamukti Blok E-8 Jl. Ketileng Raya (Samping PSIS) Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang Semarang, Jawa Tengah
7.	E-mail	Shafirayanti2@gmail.com
8.	Nomor Handphone	081325934429
9.	Riwayat Pendidikan	SDN Cipinang Besar Selatan 04 Pagi Jakarta SMPIT Yapidh Bekasi MAN 1 Semarang
10.	Program Studi	Diploma III Perpustakaan dan Informasi
11.	Fakultas	Sekolah Vokasi
12.	Universitas	Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia”. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI, kendala yang dihadapi, solusi yang diterapkan dalam menghadapi kendala serta kesesuaian antara teori dengan praktik. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan juga studi pustaka, sedangkan dalam metode pengolahan data menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan tentang pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan serta menggunakan metode analisis data deskriptif yang kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh pemanfaatan katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia ini sudah berjalan cukup baik serta telah membantu banyak pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan, khususnya pada pengguna perpustakaan yang masih belum bisa datang ke Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia secara langsung. Katalog Integrasi KGI ini merupakan sebuah aplikasi yang dapat mengakses informasi melalui satu portal serta dapat digunakan secara mudah hanya dengan bermodalkan akses internet kemudian pengguna perpustakaan dapat mengakses koleksi-koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia walaupun tersebar diberbagai daerah. Pemanfaatan Katalog Integrasi KGI dapat dikatakan sangat ramah dengan pengguna, karena sangat mudah untuk digunakan. Pengguna Katalog Integrasi KGI ini biasanya adalah masyarakat yang memiliki minat terhadap ilmu kelautan dan perikanan, pekerja dibidang perikanan dan kelautan ataupun mahasiswa biasa hingga mahasiswa perguruan tinggi yang memiliki fokus terhadap ilmu kelautan dan perikanan. Katalog Integrasi KGI ini memang sangat berfungsi bagi pengguna perpustakaan, walau dalam pelaksanaan layanan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia memiliki berbagai macam kendala, tetapi kendala pustakawan serta staff yang ada di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah memiliki solusi untuk menangani kendala tersebut. Pemahaman dalam layanan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sudah baik dan sudah cukup sesuai dengan teori yang ada. Layanan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat berjalan dengan baik tentu tak lepas dari peran pustakawan dan staff yang ada.

Kata Kunci: Katalog Integrasi, Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, KGI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia peranan teknologi informasi di perpustakaan pada saat ini sangat dibutuhkan. Kehadiran teknologi informasi membuat pengelolaan informasi oleh pekerja di bidang informasi akan menjadi lebih mudah dan cepat. Pada dasarnya, “Teknologi informasi perpustakaan diartikan sebagai seluruh perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak dan jaringan telekomunikasi yang digunakan untuk pengadaan, pengolahan, penyimpanan maupun penyebaran informasi serta sharing informasi yang dilakukan oleh perpustakaan “ (Yuniar, 2019: 06). Teknologi Informasi dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan seperti biasa dengan proses penyelesaian yang lebih cepat dan tepat seperti kegiatan di perpustakaan dan untuk mempermudah proses penyimpanan informasi dan mendorong terjadinya perubahan *style* institusi. Pola hidup seperti ini diharapkan dapat mendorong terjadinya masyarakat informasi (*information society*), yaitu masyarakat yang menganggap informasi merupakan kebutuhan utama.

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap informasi yang tiada batasnya. Maka dari itu dibutuhkan teknologi yang dapat memberikan layanan kepada para pengguna perpustakaan dengan cepat dan tepat serta efektif dan efisien.

Penggunaan teknologi informasi membantu untuk mempercepat pengguna dalam memperoleh informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis.

Pemanfaatan katalog manual hanya dapat membuat pemustaka melakukan penelusuran informasi pada satu perpustakaan saja. Hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pustakawan untuk dapat berfikir kreatif dan kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi informasi untuk dapat memberikan informasi kepada pemustaka. Dari persoalan tersebut maka perpustakaan mulai memberikan inovasi terbaru yaitu katalog integrasi yang berfungsi untuk menyatukan seluruh katalog perpustakaan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Katalog integrasi mampu membuat pengguna bisa mengakses portal katalog integrasi dengan cepat untuk bisa menemukan sebuah koleksi yang diinginkannya beserta lokasi perpustakaan koleksi tersebut berada.

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu lembaga yang membangun katalog integrasi. Perpustakaan yang tergabung dalam katalog integrasi hanya lingkup lembaga yang memiliki keterkaitan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai katalog integrasi yang dibangun sejak tahun 2016. Ada 54 unit perpustakaan yang ada di lingkup Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar tetapi hanya ada 34 unit perpustakaan yang mempunyai katalog integrasi KGI di Kementerian Kelautan dan Perikanan tetapi dalam peta

persebaran yang terdapat di web resmi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan hanya tercantum 31 Perpustakaan yang terintegrasi, dikarenakan beberapa staff tidak memahami katalog integrasi KGI dan tidak bisa memanfaatkan katalog integrasi maka menyebabkan beberapa perpustakaan tidak meng-*update* aplikasi katalog integrasi KGI.

Perpustakaan yang berada di lingkup Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tergabung dalam katalog integrasi terdiri dari berbagai bagian seperti meliputi perpustakaan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM), perpustakaan pendidikan tinggi, perpustakaan balai, perpustakaan kesekretariatan dan lain sebagainya. Sampai saat ini Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan masih terus mengembangkan dan merangkul perpustakaan di bawah binaanya yang belum terintegrasi agar bergabung dalam katalog integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sudah memiliki aplikasi yang dapat mengakses seluruh koleksi dari lingkup perpustakaan Kementerian dan Kelautan hanya melalui satu portal saja, para pengguna bisa menggunakan akses tersebut untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan tanpa perlu menguras biaya yang banyak untuk mencari informasi.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia” yang bertujuan untuk mengetahui manfaat aplikasi katalog

integrasi KGI. Dengan mengingat sangat pentingnya manfaat aplikasi katalog yang diberikan perpustakaan bagi pemustaka, untuk itu penulis menggali manfaat aplikasi katalog agar mengetahui pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI bagi pemustaka dan pustakawan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dialami dalam pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan?
4. Bagaimana kesesuaian antara teori dan praktik dalam pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dalam penulisan tugas akhir adalah:

1. Tujuan

- a. Menjelaskan pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - b. Menjelaskan kendala yang dihadapi dari pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - c. Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dialami dalam pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - d. Menjelaskan kesesuaian antara teori dan praktik dalam pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan
2. Manfaat yang diperoleh bagi penulis:
- a. Menambah pengalaman penulis dalam penulisan karya ilmiah.
 - b. Menambah wawasan penulis dalam bidang pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di perpustakaan.
 - c. Sebagai referensi bagi penulis berkaitan dengan inovasi-inovasi baru di perpustakaan sebuah instansi atau lembaga, khususnya dalam hal pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI.
3. Bagi Program Studi DIII Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro:
- a. Sebagai koleksi referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
 - b. Sebagai bahan rujukan tugas akhir pada Program Studi DIII

Perpustakaan dan Informasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro khususnya untuk penulisan tugas akhir yang membahas tentang pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI.

- c. Sebagai sumber referensi mengenai pemanfaatan aplikasi katalog integrasi (KGI) yang terdapat di Perpustakaan Khusus.
4. Bagi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia:
 - a. Menambah pengetahuan pustakawan dan pemustaka tentang pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
 5. Manfaat bagi pembaca:
 - 1.1 Memberikan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI yang dilakukan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
 - 1.2 Menjadi bahan referensi pembuatan tugas akhir dalam bidang pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI.
 - 1.3 Sebagai salah satu acuan bagi pembaca yang membutuhkan informasi mengenai pentingnya pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI

1.4 Metode Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dalam penulisan tugas akhir ini dengan menerapkan metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, analisis data, dan penyajian data, yang dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam sumber data, penulis menggunakan sumber data primer, yang mana penulis akan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti penulis sendiri. Kegiatan ini akan penulis lakukan pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan. Menurut Dimiyati (2013: 39), sumber data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian yang berasal dari data penelitian langsung diambil. Jenis data yang digunakan penulis adalah jenis data kualitatif. Menurut Sugiarto (2015:8), penelitian kualitatif adalah “jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci”. Dari uraian tersebut penulis akan mendeskripsikan data-data yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang sesuai dengan yang terdapat di lapangan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui penelitian, penulis

melakukan penelitian langsung melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sumber data tersebut berupa hasil wawancara dari pustakawan dan observasi lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui cara mempelajari, membaca, dan memahami melalui media lain yang bersumber dokumen, buku-buku dan *literature*. Penulis menggunakan sumber data sekunder untuk sebagai panduan penulisan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka.

a. Metode Observasi

Menurut Moleong (2012: 175), observasi adalah pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup saat ini, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandang dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu. Dalam menyusun tugas akhir ini penulis mengamati langsung proses penggunaan Aplikasi katalog integrasi (KGI) oleh pemustaka di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan

b. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ibnu Fatkhan selaku Pustakawan dan Syaikha selaku pemustaka di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh

pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002: 85).

c. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2005: 83). Penulis menggunakan buku-buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan Pemanfaatan aplikasi katalog terintegrasi.

3. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menghasilkan suatu gambaran objek mengenai situasi, sehingga dapat mampu menganalisis melalui gambaran secara benar (Hikmat, 2011: 44). Dalam metode deskriptif ini penulis dapat membuat deskriptif, gambaran objek suatu penelitian secara sistematis, mengenai fakta dan akurat, sifat, serta hubungan antar objek yang akan di selidiki.

Melalui metode ini, peneliti akan melakukan penggambaran terhadap objek penelitian di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan oleh penulis ialah metode analisis data kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009: 53), Mengatakan bahwa metode “metode analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan fenomena, peristiwa, aktifitas sosial sikap, kepercayaan persepsi dan orang secara individual dan kelompok”. Dari uraian tersebut penulis akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan fenomena atau peristiwa dan aktifitas objek penelitian penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis menerapkan sistematika yang ada di dalam buku pedoman Program Studi Diploma III Perpustakaan dan Informasi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

BAB II : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah, lokasi, struktur organisasi, layanan dan fasilitas di Perpustakaan

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori menurut para ahli yang menjadi dasar kuat dalam penulisan tugas akhir ini

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Bab ini memaparkan kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari penulisan tugas akhir untuk perkembangan aplikasi katalog integrasi KGI di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN

PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

2.1 Sejarah Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia diresmikan pada tanggal 12 Juli 2006 di Lantai 17 Gedung Mina Bahari II (GMB II) oleh Bapak Freddy Numberi, yang saat itu menjabat sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan RI 2004-2009. Kemudian untuk memberikan pelayanan terbaik, Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia pindah ke gedung baru seluas 800 m² di lantai 2 Gedung Mina Bahari III (GMB III) yang diresmikan oleh Bapak Syamsul Ma'rif selaku Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Kelautan Republik Indonesia (Sekjen KKP RI) pada tanggal 28 Juni 2010.

Pada akhir tahun 2015, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia selesai membangun Gedung Mina Bahari IV (GMB IV), hal ini mengakibatkan pemindahan ruang besar-besaran atau relokasi pada setiap unit kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dan seluruh pelayanan publik dipindahkan ke GMB IV, termasuk perpustakaan. Namun, dikarenakan ruangan Perpustakaan di GMB IV masih dalam tahap pembangunan desain interior, maka Perpustakaan KKP dipindahkan sementara ke GMB II lantai 15 pada bulan Desember 2015. Barulah pada bulan November

2017 Perpustakaan KKP pindah ke gedung baru di GMB IV lantai 2, dan membuka layanannya pada awal tahun 2018.



Gambar 2.1 Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan

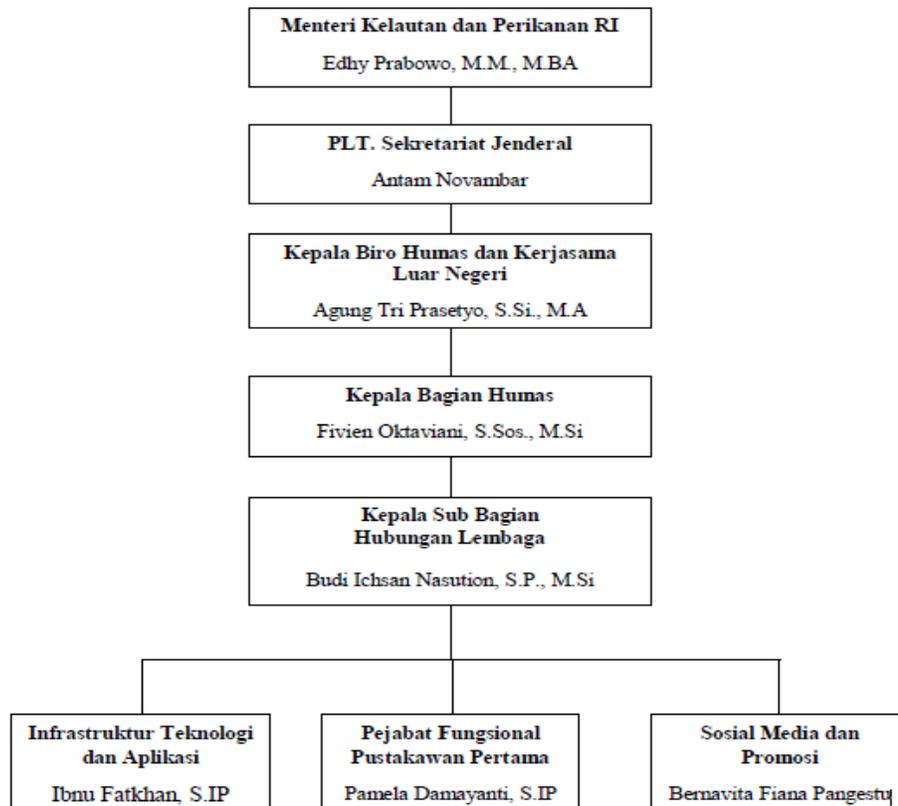
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2020)

Perkembangan sistem informasi di Perpustakaan KKP juga mengalami kemajuan yang cukup signifikan, dari yang awalnya hanya menggunakan katalog manual sampai saat ini bukan hanya sebagai perpustakaan dengan sistem terotomasi, tetapi juga telah menuju ke era Perpustakaan Digital. Berbagai kegiatan baru juga mulai dipublikasikan dalam rangka menarik minat pengunjung ke Perpustakaan KKP, diantaranya bekerja sama dengan komunitas-komunitas, bimbingan literasi seluruh pegawai KKP, penghargaan anggota Perpustakaan KKP terbaik dan masih banyak kegiatan lainnya.

2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan

RI

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi Perpustakaan KKP adalah sebagai berikut:



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

(Sumber: Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020)

Berdasarkan Bagan 2.1, tugas bagian humas yaitu melaksanakan persiapan koordinasi,fasilitasi,dan pelaksanaan analisis media, publikasi, dan komunikasi pers, serta hubungan lembaga. Bagian humas bertanggung jawab langsung kepada Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri (BHKLN) yang melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyusunan, analisis, pengembangan program, dan pembinaan hubungan masyarakat, kerjasama international di bidang kelautan dan perikanan dan keprotokolan. Sub bagian hubungan lembaga bertanggung jawab penuh seluruh kegiatan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Sub bagian hubungan lembaga memiliki 3 fungsional dibawahnya yaitu infrastruktur teknologi dan aplikasi, media sosial dan promosi, serta pejabat fungsional pustakawan pertama.

2.4 Layanan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dalam memberikan layanan kepada pemustaka menggunakan sistem layanan terbuka dimana pemustaka dapat mencari bahan koleksi secara langsung, perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI memiliki beberapa layanan yaitu:

1. Layanan Sirkulasi

Pada layanan sirkulasi di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI terdapat koleksi seperti ekonomi laut, hukum laut, peraturan menteri, dan lain-lain.

Pemustaka umum diperbolehkan meminjam koleksi dengan masa

peminjaman selama 1 hari dan syarat peminjaman yaitu meninggalkan identitas diri (KTP, SIM, dan lain-lain). Sedangkan untuk pemustaka dari Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dapat meminjam koleksi selama 14 hari dengan syarat memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP).

2. Layanan Audio Visual

Pada layanan audio visual terdapat proyektor, LCD, pengeras suara, bangku yang berfungsi sebagai pemutar video. Layanan audio visual juga dibuka untuk umum dan pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dengan memiliki syarat wajib yaitu mengisi surat permohonan untuk menggunakan layanan audio visual.



Gambar 2.3 Ruang Layanan Audio Visual

(Sumber: *Dokumentasi Pribadi, 2020*)

3. Layanan Loker

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI memiliki layanan loker, pemustaka yang berkunjung wajib memberikan barang-barang yang dibawa seperti tas, botol minuman, makanan untuk diberikan kepada petugas layanan agar disimpan didalam loker yang tersedia. Pemustaka yang membawa barang berharga seperti laptop, dompet, perhiasan, dan lain-lain dapat membawanya tanpa harus dititipkan kepada petugas layanan loker.



Gambar 2.4 Layanan Loker

(Sumber: *Archivelago Indonesia Marine Library*)

4. Layanan Referensi

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI memiliki layanan referensi yang mempunyai koleksi seperti, karya tulis dari unit kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, peta, ensiklopedia, dan lain-lain. Koleksi referensi tersebut tidak dapat dipinjam oleh pemustaka dari luar maupun pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan, koleksi referensi hanya bisa dibaca ditempat.



Gambar 2.5 Layanan Referensi
(Sumber: *Dokumentasi Pribadi,2020*)

2.5 Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki fasilitas yang ada di dalam perpustakaan, yang bertujuan agar memenuhi kebutuhan

pemustaka serta kenyamanan kepada pemustaka. Fasilitas di perpustakaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ruang Baca

Fasilitas ruang baca ini dapat digunakan untuk siapa saja, pemustaka dapat membaca koleksi yang diinginkan tanpa perlu meminjamnya. Di ruang baca ini, terdapat banyak meja dan kursi serta dilengkapi dengan pendingin udara (AC) di ruangan tersebut sehingga membuat nyaman pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.



Gambar 2.6 Ruang Baca

(Sumber: *Dokumen Pribadi*, 2020)

2. Laptop

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menyediakan beberapa laptop yang dapat digunakan oleh pemustaka agar memenuhi kebutuhan informasinya.



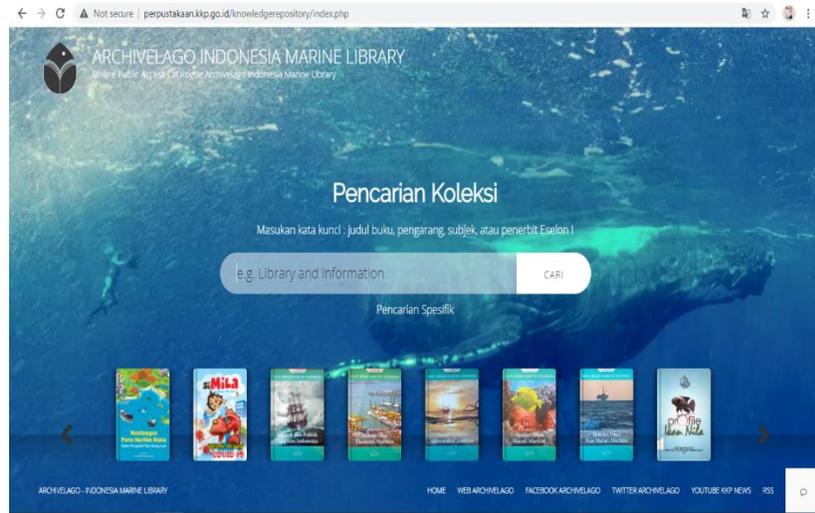
Gambar 2.7 Laptop

(Sumber: *Dokumen Pribadi*, 2020)

3. Sistem Otomasi Perpustakaan

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki sistem otomasi perpustakaan, yaitu SLiMS (*Senayan Library Management System*). SLiMS yang digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan SLiMS versi Akasia dan akan diubah atau dikembangkan menjadi SLiMS versi terbaru yaitu Bulian. Penggunaan OPAC (*Online Public Access*

Catalog) dan pengisian daftar pengunjung juga menggunakan sistem otomasi SLiMS.



Gambar 2.8 SLiMS

(Sumber:<http://perpustakaan.kkp.go.id/knowledgerepository/index.php>)

2.6 Tata Tertib Perpustakaan

Tata tertib perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Berpakaian rapi dan sopan
2. Tidak menggunakan sandal jepit
3. Dilarang makan dan minum di perpustakaan
4. Dilarang merokok
5. Mengisi buku tamu melalui *visitor counter*
6. Tas tidak diperkenankan untuk dibawa masuk ke dalam ruang baca. Tas harus dititipkan ke petugas atau di simpan ke loker yang disediakan oleh

pihak perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

7. Peminjaman koleksi buku untuk pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan maksimal 14 (empat belas) hari dan bisa di perpanjang maksimal 14 (empat belas) hari.
8. Jika terlambat mengembalikan koleksi akan dikirimkan surat peringatan ke Unit Kerja masing-masing dan tidak diperbolehkan meminjam kembali sebelum mengembalikan koleksi.
9. Peminjaman koleksi untuk eksternal Kementerian Kelautan dan Perikanan maksimal 1 (satu) hari dengan meninggalkan kartu identitas diri (KTP)
10. Tidak diperbolehkan meminjam koleksi dengan menggunakan kartu identitas nomor anggota yang lain.
11. Menjaga ketertiban, ketenangan, dan kebersihan di dalam ruang perpustakaan
12. Jika pemustaka tidak mengikuti tata tertib ini, tidak diperkenankan menggunakan fasilitas dan jasa layanan perpustakaan.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pengertian Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah

Setiap lembaga pemerintah wajib memiliki pusat data dan informasi yang dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Perpustakaan didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga pemerintah yang berfungsi sebagai pusat data dan informasi. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, menyebutkan perpustakaan khusus didefinisikan sebagai “Perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, organisasi lain”.

Dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 7496:2009 menyatakan bahwa “perpustakaan khusus dan perpustakaan khusus instansi pemerintah, perpustakaan khusus adalah unit kerja atau institusi pengelola karya tulis, karya rekam, dan karya cetak berdasarkan sistem baku yang dikelola secara professional untuk mendukung keberhasilan atau kelancaran pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk yang menaunginya”. Perpustakaan khusus instansi pemerintah adalah perpustakaan yang dibentuk lembaga pemerintah untuk mempunyai atau menangani misi bidang tertentu dengan tujuan memenuhi kebutuhan lingkungannya dalam rangka mendukung pencapaian misi instansi induknya. Oleh sebab itu, instansi pemerintah wajib memiliki

perpustakaan.

Sedangkan menurut Hasugian (2009: 81) menyatakan bahwa pengertian perpustakaan khusus adalah instansi atau lembaga negara, pemerintah daerah, atau swasta yang menyelenggarakan perpustakaan dengan layanannya untuk pengguna di lingkungan yang bersangkutan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan khusus instansi pemerintah yaitu perpustakaan yang didirikan oleh instansi pemerintah untuk mengelola dan melayani informasi kepada pengguna di lingkup instansi pemerintah tersebut.

3.2 Tujuan Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah

Setiap perpustakaan instansi pemerintah memiliki visi dan misi yang berbeda dengan kebutuhan informasi pengguna di instansi tersebut demi tercapainya tujuan sebuah perpustakaan. Tujuan perpustakaan khusus yaitu menyediakan koleksi khusus dan melayani secara khusus kepada pengguna atau staf lembaga yang berkaitan dengan visi dan misi dari lembaga tersebut (Hasugian 2009: 82). Dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) (7496: 2009) tercantum misi perpustakaan khusus instansi pemerintah yaitu menyediakan akses informasi dan materi perpustakaan bagi lembaga induknya.

Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan khusus instansi pemerintah adalah memenuhi kebutuhan informasi staf atau pengguna sebagai sarana penunjang tercapainya misi instansi tersebut.

3.3 Pengertian Katalog

Katalog berasal dari bahasa latin "*catalogus*" yang berarti daftar barang atau benda yang disusun untuk rujukan tertentu. Katalog merupakan presentasi ciri-ciri dari sebuah bahan pustaka atau dokumen (misalnya: judul, pengarang, deskripsi fisik, subyek, dan lain-lain).

Menurut Piliang (2013: 2) katalog perpustakaan merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan.

Dari uraian di atas pengertian katalog perpustakaan adalah daftar yang sistematis dari buku dan bahan-bahan lain, dengan informasi deskriptif mengenai pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, bentuk fisik, subjek, ciri khas bahan dan tempatnya.

3.4 Tujuan Katalogisasi Perpustakaan

Tujuan katalogisasi perpustakaan memberikan penekanan yang luas akan fungsi perpustakaan bahwa sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan berdasarkan pengarang, judul, atau subjek, Piliang (2013: 2). Katalog perpustakaan dapat menginformasikan koleksi apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan, dapat membantu pengguna memilih sebuah buku

berdasarkan edisi atau karakternya.

Menurut Matindas, dkk (2018: 3) menyatakan bahwa tujuan katalog adalah menekankan bahwa katalog perpustakaan bertindak selaku daftar temuan bagi dokumen tertentu. Ini memerlukan penyediaan dan bagi masing-masing buku dan memungkinkan penelusuran berdasarkan pengarang, judul dan subjek. Menekankan bahwa katalog perpustakaan harus bertindak sebagai daftar temuan bagi sekelompok dokumen, ini merupakan penyediaan entri seragam bagi setiap kelompok. Deskripsi dokumen dalam katalog, pemakai dapat membedakan berbagai edisi dari dokumen tertentu dan memungkinkan pemilihan dokumen dengan penyediaan ciri khusus.

3.5 Jenis-Jenis Katalog

Menurut Piliang (2013: 2) Seiring informasi yang semakin pesat, bentuk katalog mengalami banyak perubahan yang nampak jelas pada bentuk fisik. Katalog perpustakaan memiliki berbagai macam bentuk fisik, antara lain:

- A. Katalog bentuk buku: katalog tercetak yang berbentuk buku yang terdapat sejumlah entri pada setiap halamannya. Katalog buku memiliki keuntungan yaitu dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat diletakkan di berbagai tempat dan bisa disebarluaskan ke perpustakaan lain
- B. Katalog berkas: katalog yang berbentuk lembaran-lembaran kertas, dibuat dari kertas biasa atau kertas manila kemudian

dijadikan satu dan dijilid untuk penambahan katalog untuk kedepannya. Keuntungan dari katalog berkas yaitu bisa menjadi efisien untuk digunakan sehingga pemakai tidak perlu berdesakan bila ingin menggunakannya dengan cara mengambil sesuai yang dibutuhkan.

- C. Katalog kartu: katalog yang penulisannya menggunakan kartu dengan ukuran 7,5 cm X 12,5 cm. keuntungan yang dimiliki katalog kartu yaitu mempermudah pemakai sehingga jika ada penambahan buku tidak menimbulkan masalah karena entri baru bisa di sisipkan diantara kartu yang ada.
- D. Katalog berbentuk micro: katalog micro memerlukan alat bantu untuk membaca seperti microfilm, microreaders, dan sebagainya. Katalog micro untuk pembiayaan pemeliharaan lebih murah daripada katalog kartu.
- E. Katalog berbentuk online: katalog yang disebut dengan *Online Public Access Catalogue* (OPAC), bentuk katalog ini adalah katalog terbaru yang sudah digunakan di perpustakaan tertentu. Katalog berbentuk online ini sudah menjadi pilihan karena sangat mudah digunakan.

3.6 Pengertian Katalog *Online*

Menurut Himayah (2013: 13) menyatakan bahwa katalog *online* adalah katalog yang entri-entrinya disusun dalam komputer dengan menggunakan *data-base* tertentu yang menggunakan jaringan untuk menghubungkan antara komputer menjadi *server* katalog dan komputer yang menjadi titik akses katalog.

Menurut Fathansyah (2007) menyatakan bahwa sistem *database* dapat mengintegrasikan sekumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuat ke dalam beberapa aplikasi yang diterapkan dalam suatu organisasi. Adapun menurut Connolly dan Begg (2010: 45) menyatakan bahwa sekumpulan data tersebar yang berhubungan secara logis dan penjelasan dari data dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu instansi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa katalog integrasi adalah sebuah database yang dapat berhubungan satu dengan lainnya, dan bisa dijadikan sebuah aplikasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan sistem satu portal.

3.7 Fungsi dan Tujuan Katalog *Online*

A. Fungsi

Katalog *online* dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan semua sumber-sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Dalam melalui katalog *online* sumber-sumber informasi yang terekam dalam sebuah katalog dapat disebarluaskan ke masyarakat yang

berbentuk data bibliografi dengan menggunakan jaringan internet. Dengan melalui katalog *online*, pemustaka dapat mengetahui banyak sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan pemustaka bisa mengakses informasi dalam koleksi perpustakaan.

Fungsi umum katalog *online* adalah:

- 1) Memudahkan untuk mencari koleksi buku, majalah, jurnal dengan mengetahui nama pangarang saja atau mengetahui judul buku yang ingin dicari
- 2) Memudahkan pustakawan untuk mendaftar semua koleksi di katalog online dalam susunan alfabetis seperti nama pengarang, judul buku atau subjek buku yang bersangkutan ke dalam satu tempat yang sudah di sediakan untuk katalog online di perpustakaan.
- 3) Menunjukkan simbol-simbol angka klasifikasi dalam bentuk nomer panggil (*call number*)

B. Tujuan

Menurut Fatmawati (2019) menyatakan bahwa peralihan katalog manual ke bentuk online, di samping banyak menghemat waktu dalam penelurusan, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan perpustakaan baru. Katalog online mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Tujuan peralihan katalog manual ke bentuk katalog online adalah:

- 1) Pengguna dapat mengakses langsung ke pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- 2) Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- 3) Mengurangi beban pekerjaan dalam mengelola pangkalan data dan dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja secara cepat dalam pencarian informasi
- 4) Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

Jadi tujuan adanya katalog online adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staff perpustakaan dalam mempercepat penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan.

3.8 Pengertian Otomasi Perpustakaan

Dalam perkembangan Teknologi Informasi (TI) dapat mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan dan profesi. Instansi juga harus mengubah cara kerja dalam pengelolaan agar dapat mempercepat kinerja yang akan meningkatkan keuntungan, baik secara finansial maupun jaringan.

Menurut Putu Laxman Pendit (2009: 154) otomasi perpustakaan adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan yang terutama bercirikan penggunaan data ukuran besar, dengan kandungan tekstual yang

dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan dan menyajikan informasi. Adapun menurut Riyanto (2012: 12) otomasi perpustakaan sebagai penerapan teknologi informasi pada kegiatan administrasi agar lebih efektif dan efisien. Bidang pekerjaan yang dapat di integrasikan dengan sistem informasi perpustakaan yaitu pengadaan, inventaris, sirkulasi bahan pustaka, katalogisasi, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa otomasi perpustakaan bisa menggantikan tenaga manusia dengan tenaga mesin melalui bantuan teknologi informasi yang pengerjaannya secara otomatis sehingga memerlukan sedikit pengawasan dari manusia dan dapat memudahkan agar lebih efektif dan efisien.

3.9 Tujuan Otomasi Perpustakaan

Perpustakaan memerlukan penerapan otomasi untuk meningkatkan layanan dan citra perpustakaan itu sendiri. Pustakawan tidak perlu kesusahan dalam bekerja secara manual yang bisa mengurangi kesalahan-kesalahan karena kegiatan perpustakaan bersifat rutin. Menurut Suwarno (2007: 45) bahwa tujuan otomasi yang harus dilaksanakan:

1. Menghimpun informasi, kegiatan mencari, menyeleksi dengan sumber informasi yang memadai dalam arti jumlah, jenis yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini otomasi menjadi penting untuk memudahkan dalam mendata berbagai

sumber tanpa harus membolak-balikkan kertas sebagaimana kerja manual.

2. Mengelola informasi, kegiatan yang meliputi proses penyusunan, penyimpanan agar tersusun rapih dan mudah ditemukan. Dalam hal ini otomasi sangat berperan penting dalam penyimpanan data bibliografi sebagai wakil dokumen dan memudahkan dalam proses temu kembali.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tujuan otomatis perpustakaan adalah memudahkan pustakawan dalam kegiatan proses mendata berbagai sumber dan berperan sangat penting di perpustakaan.

3.10 Manfaat Otomasi Perpustakaan

Manfaat otomasi perpustakaan secara umum adalah:

1. Memperlancar proses pengelolaan pengadaan bahan pustaka, menggunakan basis data yang akurat untuk kepentingan proses pengelolaan pengadaan bahan pustaka akan sangat terbantu, sehingga pengadaan bahan pustaka dilakukan sesuai keperluan dari pengguna perpustakaan. Basis data pengadaan bahan pustaka bisa di telusuri dengan mudah dan cepat, hal ini berfungsi sebagai mencetak label punggung bahan pustaka, katalog bahan pustaka dan barcode bahan pustaka.

2. Komunikasi antar perpustakaan, dalam tersedianya basis data dan sarana telekomunikasi data dan informasi yang baik maka komunikasi antar perpustakaan mudah dilakukan, demikian juga untuk tukar menukar data dan informasi melalui media internet.
3. Pengelolaan data administrasi perpustakaan. Pada pengelolaan data sistem manual akan terasa tidak efisien karena banyak kegiatan yang harus dikerjakan sehingga bisa membuat pustakawan bosan, hal ini bisa dilihat prosedur yang harus dilalui dan dikerjakan mulai dari pengolahan bahan pustaka dan sirkulasi peminjaman bahan pustaka, sehingga jika menggunakan sistem otomatisasi akan menjadi sangat efisien dan sangat tertib administrasinya.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa manfaat otomatisasi perpustakaan adalah memudahkan pustakawan dan pemustaka dalam mencari sebuah informasi secara efisien.

3.11 Pemanfaatan Katalog Online

Dengan adanya pemanfaatan katalog online diharapkan dapat memberi kepuasan kepada pengguna. Menurut Dalimunthe (2017: 35) “Kepuasan pengguna menjadi salah satu tujuan dalam pemanfaatan katalog online”.

Di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merancang sistem katalog online dan dikembangkan sebagai kebutuhan pengguna

untuk mempermudah pengguna dalam melakukan penelusuran dan mendapatkan informasi yang akurat. Oleh karena itu, Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memperluas jaringan integrasi ke berbagai perpustakaan yang termasuk lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui akses satu data dari katalog online tersebut untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dalam pemanfaatan katalog online tersebut, perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI mempunyai aplikasi katalog integrasi atau bisa disebut dengan KGI. Aplikasi KGI berfungsi sebagai layanan satu portal atau satu akses untuk bisa terhubung perpustakaan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan RI. Oleh sebab itu, bisa di simpulkan bahwa Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan membuat akses jaringan yang mencakup lingkup perpustakaan di seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dari sebuah perpustakaan yaitu memberikan pelayanan informasi yang memadai kepada pengguna dan memudahkan untuk penelusuran sebuah informasi tanpa perlu mengeluarkan biaya yang lebih besar.

BAB IV

**PEMBAHASAN PEMANFAATAN KATALOG INTEGRASI KGI
DI PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA**

4.1 Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

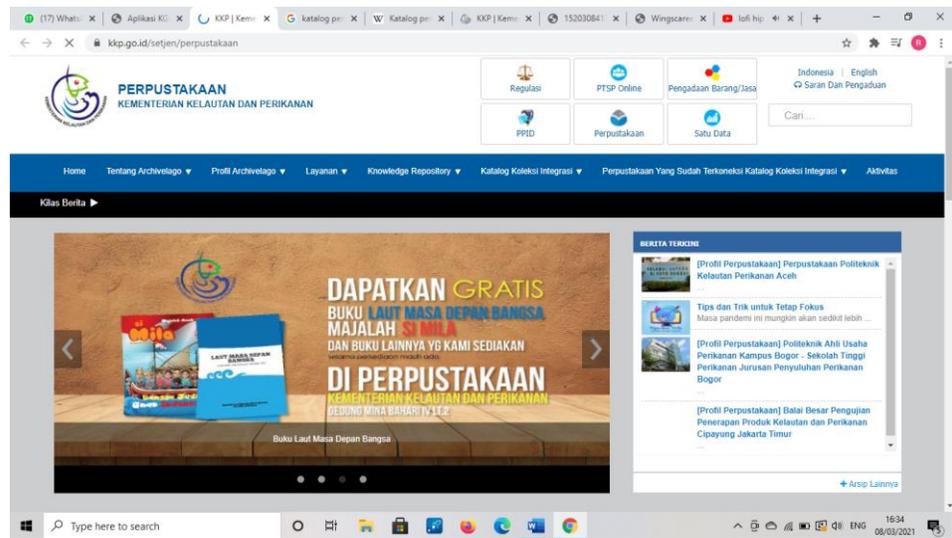
1. Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Katalog Perpustakaan merupakan sebuah wadah untuk bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan dan dapat diakses. Bahan pustaka tersebut dapat berupa berbagai macam bentuk informasi, contohnya adalah buku. Pelaksanaan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan tentu saja memiliki katalog dan katalog yang dimiliki oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah katalog integrasi yang terhubung pada perpustakaan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan di seluruh Indonesia. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan bersikeras mewajibkan untuk memiliki sebuah aplikasi untuk memindahkan koleksi katalog dari lingkup perpustakaan melalui sebuah aplikasi. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki aplikasi katalog integrasi yang diberi nama yaitu KGI kepanjangan dari

katalog integrasi lingkup perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Katalog Integrasi lingkup Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan atau KGI merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan bagi para pengguna perpustakaan. Katalog Integrasi yang dimiliki Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui Layanan Komputer yang telah disediakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan harapan pengguna perpustakaan akan menemukan kebutuhan informasinya, terkhusus mengenai Ilmu Kelautan dan Perikanan melalui website <https://kkp.go.id/setjen/perpustakaan>

Katalog Integrasi KGI merupakan bentuk dari otomasi perpustakaan yang mengimplementasikan Teknologi Informasi atau TI dalam perpustakaan dengan tujuan dapat mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Otomasi perpustakaan yang diterapkan di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan salah satunya adalah Katalog Integrasi KGI yang dapat membuat penggunaan fasilitas perpustakaan lebih efektif dan efisien.



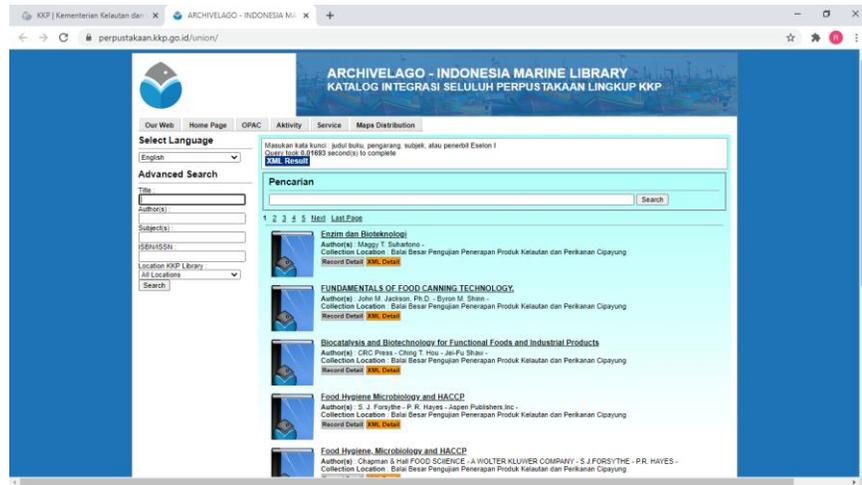
Gambar 4.1. Tampilan awal Katalog Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

(Sumber: <https://kkp.go.id/setjen/perpustakaan>)

Gambar 4.1 Merupakan halaman awal dari Katalog Integrasi milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki beberapa menu, diantaranya adalah Katalog Koleksi Integrasi yang didalamnya terdapat Katalog Koleksi Integrasi, Sebaran Katalog Koleksi Integrasi dan Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia *Onesearch*.

a. Katalog Koleksi Integrasi

Katalog Koleksi Integrasi merupakan Katalog yang disajikan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Katalog Koleksi Integrasi dapat digunakan untuk mencari koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kelautan dan Perikanan.



Gambar 4.2. Halaman awal Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Sumber: <https://perpustakaan.kkp.go.id/union/>)

Gambar 4.2 merupakan halaman awal dari Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan dapat digunakan untuk mencari koleksi-koleksi yang tersedia. Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat digunakan seperti katalog pada umumnya dengan mencari koleksi melalui judul, penulis, subjek atau ISBN.

b. Sebaran Katalog Koleksi Integrasi

Sebaran Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan gambaran dari Katalog Koleksi Integrasi yang tersebar berdasarkan daerahnya serta bisa mengakses portal yang sama. Perpustakaan yang dapat mengakses

Katalog Koleksi Integrasi milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga sampai saat ini adalah 39 perpustakaan dan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan induknya, tetapi yang tersedia untuk mengaksesnya hanya beberapa perpustakaan saja.



Gambar 4.3. Sebaran Katalog Koleksi Integrasi milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

(Sumber: <https://www.google.com/maps/d/viewer?mid=1BJmNdc0-rhLm3ufbmTsBN85Nf1GNqA6b&ll=-4.741614406448916%2C115.40080864713386&z=5>)

Gambar 4.3 merupakan penjelasan untuk beberapa perpustakaan yang memiliki akses terhadap portal milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penjelasan lebih mengenai perpustakaan yang dapat mengakses portal Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat dilihat melalui warna yang diberikan pada setiap perpustakaan yang dapat mengakses portal Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penjelasan ini mencakup status dari perpustakaan tersebut mulai dari pengelola, kontak, jumlah koleksi yang terintegrasi, dan alamat perpustakaan yang dibedakan menjadi 3 warna dengan arti berbeda, yaitu:

- 1) Merah, menandakan bahwa perpustakaan yang memiliki akses terhadap Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak *update*.
- 2) Hitam, menandakan bahwa perpustakaan yang memiliki akses terhadap Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan belum terintegrasi.
- 3) Biru, menandakan bahwa perpustakaan yang memiliki akses terhadap Katalog Koleksi Integrasi Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah terintegrasi.

NO	Perpustakaan Terintegrasi Update	Perpustakaan Terintegrasi Tidak Update	Perpustakaan Belum Terintegrasi
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Bondol, Bali	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman, Padang	Politeknik Kelautan dan Perikanan Ladong, Aceh
2	Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan	Balai Perikanan Budidaya Laut, Lombok	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Belawan, Medan

	Perikanan Ancol, Jakarta		
3	Balai Riset dan Observasi Laut Jembrana, Bali		Politeknik Kelautan Perikanan Dumai, Riau
4	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan Jatiluhur, Purwakarta		Pusat Riset Perikanan Ancol, Jakarta
5	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan , Maros		Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Depok
6	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur, Bogor		Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar, Sukabumi
7	Balai Riset Perikanan Laut Cibinong, Bogor		Balai Riset Pemuliaan Ikan, Sukamandi
8	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang		Politeknik Kelautan dan Perikanan, Pangandaran
9	Politeknik Kelautan dan Perikanan, Sorong		Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan, Tegal

10	Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta		Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau, Jepara
11	Sekretariat Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		Loka Riset Mekanisasi Perikanan Bantul, Yogyakarta
12	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri, Tegal		Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan, Banyuwangi
13	Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri, Pontianak		Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, Bali
14	Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang		Loka Riset Perikanan Tuna Benoa, Bali
15	Pusat Karantina Ikan, BKIPM		Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri, Bone
16	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam		Akademi Komunitas Kelautan Perikanan, Wakatobi

17	Balai Besar Budidaya Laut Lampung		Politeknik Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kupang
18	Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut		Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Waiheru, Ambon
19			Loka Riset Rumput Laut, Gorontalo
20			Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Aertembaga, Bitung
21			Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri, Sorong

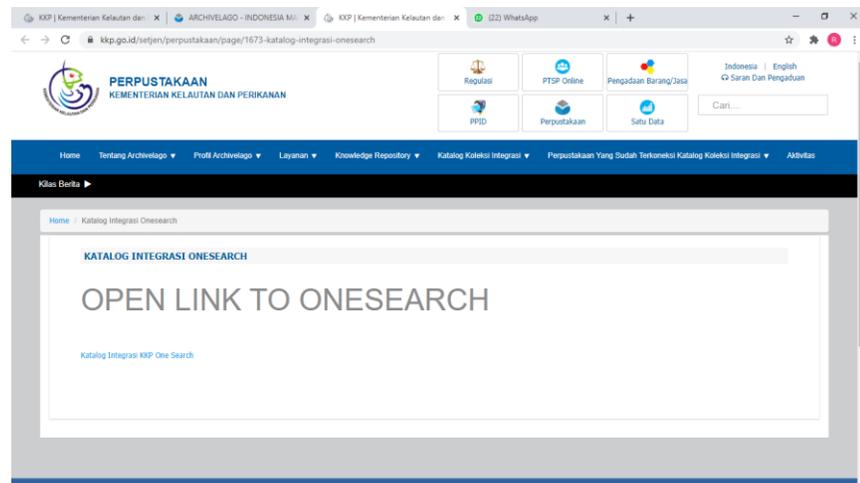
Tabel 1. Daftar Perpustakaan Terintegrasi Lingkup KKP.

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa dari 39 Perpustakaan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan hanya ada 18 perpustakaan terintegrasi yang bisa terhubung oleh aplikasi katalog integrasi KGI. Oleh karena itu pemustaka bisa mencari informasi yang

dibutuhkan melalui aplikasi katalog integrasi yang disediakan oleh perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

c. Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia *Onesearch*

Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia *Onesearch* adalah katalog Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bekerjasama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Katalog ini dapat digunakan oleh pengguna Perpustakaan kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mencari koleksi yang berada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.



Gambar 4.4. Halaman awal Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia *Onesearch* Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Sumber: <https://kcp.go.id/setjen/perpustakaan/page/1673-katalog-integrasi-onesearch>)

Gambar 4.4 merupakan salah satu nilai tambah dari Katalog Koleksi Integrasi milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kegunaan dari Katalog Koleksi Integrasi di Indonesia *Onesearch* adalah untuk mengakses koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, karena Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2. Tujuan Katalog Integrasi KGI

Katalog Integrasi KGI yang dimiliki Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah pasti memiliki tujuannya tersendiri dengan harapan dapat mempermudah pengguna-pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Tujuan Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna bisa mengakses secara langsung pangkalan data yang dimiliki oleh perpustakaan.
- b. Meminimalisir biaya dan waktu yang dibutuhkan atau yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja serta mempercepat pencarian informasi.
- d. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan

yang jauh lebih luas.

3. Fungsi Katalog Integrasi KGI

Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan selain memiliki tujuan juga memiliki fungsi yang tidak lain bertujuan untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Fungsi Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah:

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja Mempercepat pencarian informasi.
- d. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

4.2 Pemanfaatan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

1. Pemanfaatan Katalog Integrasi KGI

Perpustakaan Kementerian Perikanan dan Kelautan memberikan akses kemudahan kepada pemustaka untuk mencari profil dan foto perpustakaan

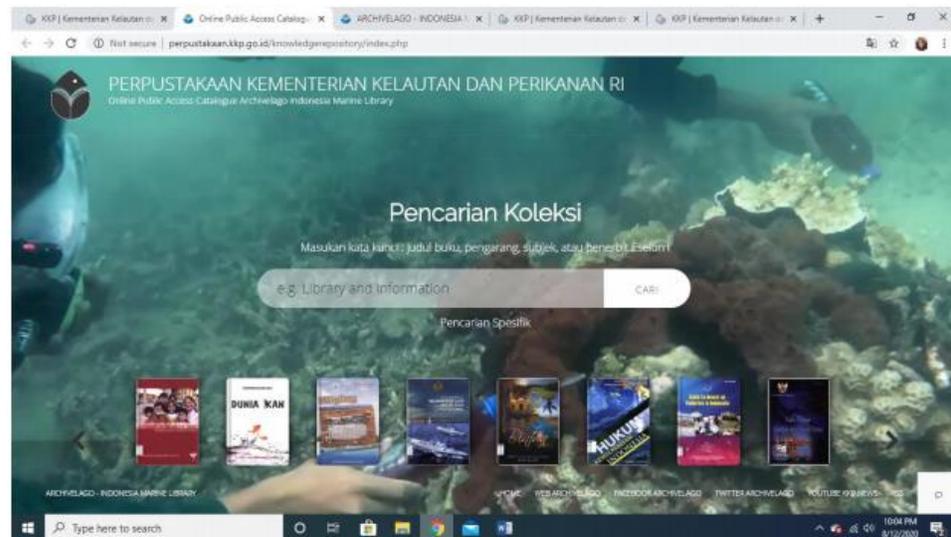
Kementerian Kelautan dan Perikanan, bukan hanya itu saja, tetapi nama pustakawan dan nomor kontak pustakawan juga tersedia. Akses yang diberikan sangat memudahkan pemustaka untuk mencari sebuah informasi seperti penelitian, koleksi majalah, koleksi buku kepada pustakawan yang ada di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Katalog Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah salah satu fasilitas yang ada untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Koleksi yang ada di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan ini juga sudah hampir terinput dalam Katalog Integrasi KGI, sehingga sangat memudahkan pengguna perpustakaan yang menggunakan Katalog Integrasi KGI ini dalam pencarian informasi, khususnya di bidang kelautan dan perikanan yang merupakan bidang dari Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Katalog Integrasi KGI yang merupakan sebuah aplikasi untuk mengakses koleksi-koleksi dengan menggunakan satu pintu katalog, atau dapat disebut dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang selalu di *update* dari segi koleksi-koleksinya.

Pembaruan atau *update* koleksi-koleksi di Katalog Integrasi KGI/ OPAC Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan setiap satu bulan sekali. Pembaruan atau *update* ini dilakukan dengan tujuan agar pengguna perpustakaan yang datang untuk mencari informasi dapat memanfaatkan Katalog Integrasi KGI/ OPAC Perpustakaan Kementerian

Kelautan dan Perikanan dengan banyak informasi yang disajikan dan memberikan referensi-referensi dari koleksi-koleksi lainnya.

Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mengoperasikan OPAC menggunakan SLiMS Akasia karena pengguna perpustakaan yang datang ke Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah terbiasa dengan SLiMS Akasia.



Gambar 4.5. SLiMS Akasia yang digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

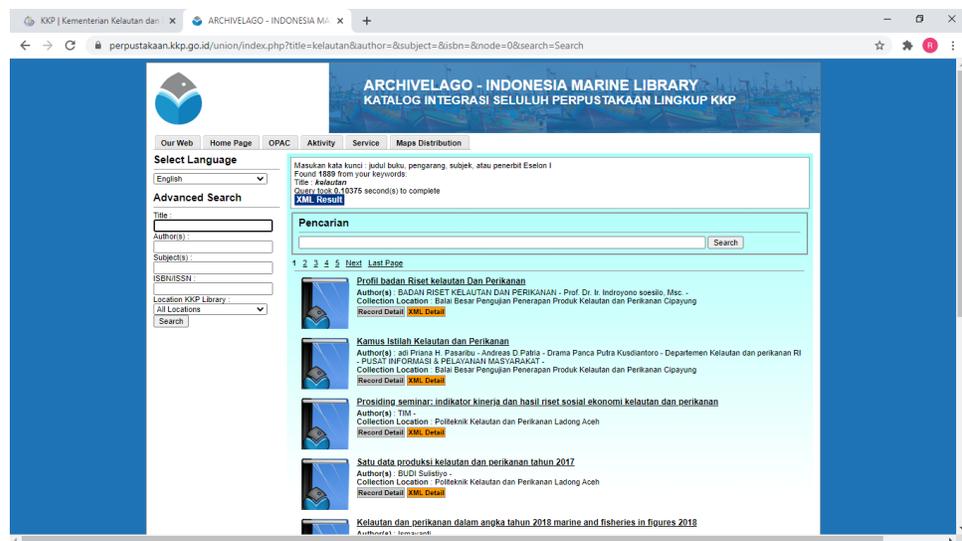
(Sumber: perpustakaan.kkp.go.id/knowledgerepository/index.php)

Gambar 4.5. Merupakan aplikasi SLiMS Akasia yang digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan menggunakan SLiMS Akasia ini, setiap koleksi-koleksi yang baru saja di input akan dipajang di halaman awal untuk menarik perhatian pengguna perpustakaan.

2. Penggunaan Katalog Integrasi KGI

Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merupakan sebuah layanan yang disajikan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan memuat tentang koleksi-koleksi yang tersedia di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilengkapi dengan keterangan dari judul, pengarang, subjek, cetakan atau edisi, nomor panggil, ISBN, penerbit, tempat terbit, tahun terbit serta letak dari koleksi tersebut di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

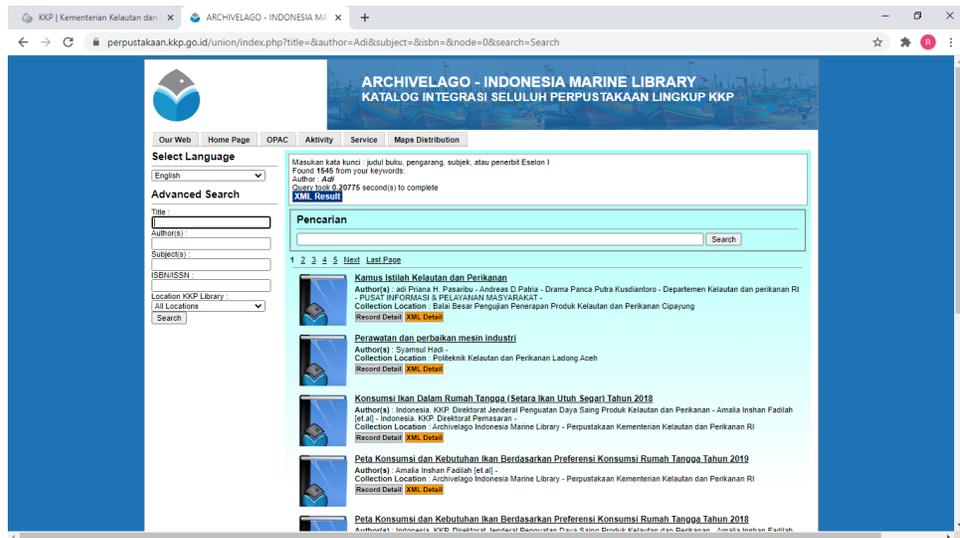
Penggunaan dari Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan ini tentu saja memiliki alurnya sendiri. Penggunaan Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat menggunakan judul, penulis, subjek ataupun ISBN dari sebuah koleksi.



Gambar 4.6. Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari Judul Koleksi

(Sumber: <https://perpustakaan.kkp.go.id/union/>)

Gambar 4.6 merupakan hasil dari penggunaan Katalog Integrasi KGI yang menggunakan kata kunci dari judul koleksi “Kelautan” dan mendapatkan hasil pencarian sebanyak 1889 judul koleksi. Hasil pencarian ini memberikan kita informasi bahwa koleksi yang tersedia di Katalog Integrasi KGI sangatlah banyak dan selalu di perbarui.

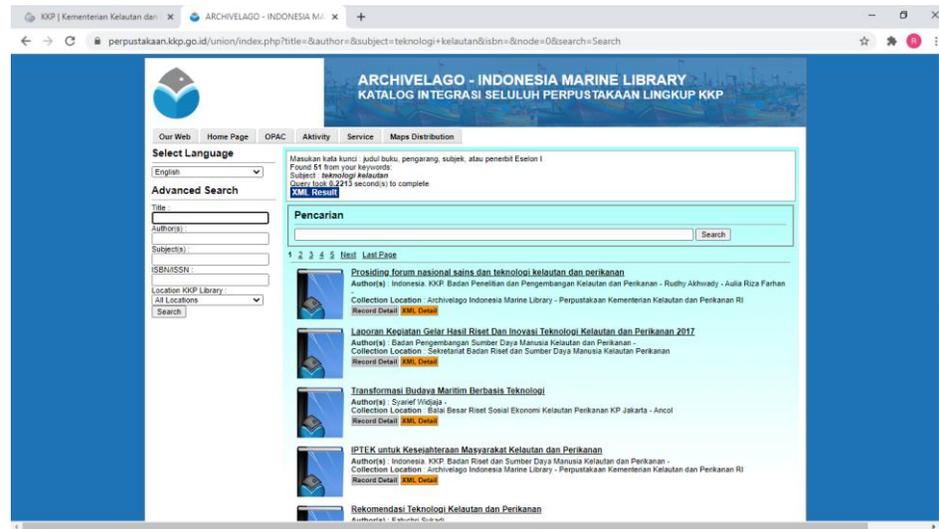


Gambar 4.7. Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari pengarang.

(Sumber: <https://perpustakaan.kkp.go.id/union/>)

Gambar 4.7 merupakan hasil dari penggunaan Katalog Integrasi KGI yang menggunakan kata kunci dari pengarang “Adi” dan mendapatkan hasil

pencarian sebanyak 1545 judul koleksi. Hasil pencarian ini memberikan kita informasi bahwa koleksi yang tersedia di Katalog Integrasi KGI sangatlah banyak dan selalu di perbarui.



Gambar 4.8. Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menggunakan kata kunci dari subjek
(Sumber: <https://perpustakaan.kkp.go.id/union/>)

Gambar 4.8 merupakan hasil dari penggunaan Katalog Integrasi KGI yang menggunakan kata kunci dari subjek “Teknologi Kelautan” dan mendapatkan hasil pencarian sebanyak 51 judul koleksi. Hasil pencarian ini memberikan kita informasi bahwa koleksi yang tersedia di Katalog Integrasi KGI sangatlah banyak dan selalu di perbarui.

Katalog Integrasi KGI ini sangat berguna bagi para pengguna perpustakaan yang belum bisa mengakses secara langsung ke Perpustakaan Kementerian

Kelautan dan Perikanan dengan menggunakan SLiMS Akasia yang tersedia. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menyediakan layanan Katalog Integrasi KGI ini dengan harapan dapat membantu pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan, meski tidak dapat secara langsung ke Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Katalog Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memang dapat membantu pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang di butuhkan, tetapi koleksi-koleksi yang berada di Katalog Integrasi KGI ini tidak bisa di unduh oleh pengguna perpustakaan. Hal ini membuat pengguna perpustakaan yang memanfaatkan Katalog Integrasi KGI hanya dapat mengakses koleksi-koleksi yang tersedia, sedangkan jika pengguna perpustakaan ingin mengakses lebih terhadap koleksi yang ada, mengharuskan pengguna perpustakaan datang ke Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan secara langsung.

3. Manfaat Katalog Integrasi KGI

Pengguna Perpustakaan sangat terbantu dengan adanya Katalog Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, manfaat yang dapat di terima oleh pengguna perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna perpustakaan dapat menemukan koleksi dari seluruh terbitan atau koleksi milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar di beberapa daerah dengan satu portal aplikasi saja.

- b. Pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mencari profil, nama pustakawan, kontak serta foto dari pustakawan yang bertanggung jawab.
- c. Pengguna perpustakaan dapat meminimalisir pengeluaran dana untuk mengakses koleksi yang berada jauh dari daerahnya, contohnya pengguna perpustakaan berada di Jakarta, tetapi membutuhkan koleksi yang berada di Sorong Papua, dengan aplikasi Katalog Integrasi KGI hal tersebut tidak akan menjadi masalah.

Pengguna layanan Katalog Integrasi KGI merupakan beberapa kalangan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan, kepentingan ataupun bidang kerja mereka yang berkaitan dengan Kelautan dan Perikanan. Mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi juga tak luput untuk menggunakan layanan Katalog Integrasi KGI yang biasanya adalah mahasiswa tingkat akhir untuk mencari referensi dari penelitiannya hingga mahasiswa Sekolah Tinggi yang memiliki focus terhadap ilmu kelautan dan Perikanan.

4.3 Kendala

Dalam melancarkan penggunaan katalog integrasi KGI, Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki beberapa kendala yang dialami, kendala tersebut adalah:

1. Kurangnya fasilitas komputer dengan spesifikasi memadai yang merupakan fasilitas dasar untuk sebuah perpustakaan di era Teknologi Informasi atau TI membuat Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan terlihat lebih terlambat dalam pengembangan dibandingkan dengan perpustakaan yang lainnya.
2. Fasilitas yang kurang di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah jaringan internet yang kurang cepat membuat implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan seperti OPAC (*Online Public Access Catalog*) tidak dapat merespon dengan cepat.
3. Kurangnya perhatian kepada Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dari lembaga induk yang membuat perkembangan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan terhambat dalam berbagai macam kebutuhan, khususnya pada fasilitas-fasilitas pendukung perpustakaan yang dapat membuat pengguna perpustakaan lebih nyaman.
4. Sebaran Katalog Koleksi Integrasi yang merupakan fasilitas Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan masih belum merata terhadap perpustakaan-perpustakaan yang dapat mengakses portal milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, seperti belum terintegrasi atau diperbarui.

4.4 Solusi

Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai solusi untuk menyelesaikan kendala dalam kegiatan pemanfaatan aplikasi katalog integrasi KGI, yaitu:

1. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah melakukan pembaruan terhadap komputer-komputer yang biasanya digunakan oleh pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan fasilitas Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan memberikan pengajuan kepada lembaga induk.
2. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah melakukan pengajuan dana yang lebih untuk fasilitas internet di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang semata-mata untuk kenyamanan pengguna perpustakaan atau berinisiatif untuk memperbarui fasilitas internet secara personal dari pihak pustakawan.
3. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah memberikan pengertian tentang pentingnya pembaruan terhadap Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan agar pengguna perpustakaan dapat lebih nyaman dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Pelatihan atau pendidikan pemakai sudah dilaksanakan khusus kepada penanggung jawab perpustakaan-perpustakaan atas Sebaran Katalog

Koleksi Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan agar perpustakaan yang dapat mengakses Katalog Integrasi KGI dapat membantu pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan.

4.5 Kesesuaian Teori dan Praktik

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai kesesuaian teori dengan praktik pada Pemanfaatan Aplikasi Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

Tema	Teori	Praktik	Kesesuaian
Pengertian Otomasi	Pengertian Otomasi menurut Riyanto (2012: 12) otomasi perpustakaan sebagai penerapan teknologi informasi pada kegiatan administrasi agar lebih efektif dan efisien	Otomasi Perpustakaan menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah implementasi dari Teknologi Informasi atau TI dalam perpustakaan dengan tujuan dapat mempermudah pengguna perpustakaan dalam	Sesuai, karena otomasi perpustakaan menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah implementasi dari teknologi informasi dengan tujuan mempermudah pengguna perpustakaan

		mencari informasi yang mereka butuhkan.	dalam mencari informasi yang dibutuhkan seperti yang dikemukakan oleh Riyanto (2012: 12)
Pengertian Katalog	Menurut Himayah (2013: 13) menyatakan bahwa katalog online adalah katalog yang entri-entrinya disusun dalam computer dengan menggunakan data-base tertentu yang menggunakan jaringan untuk menghubungkan antara komputer menjadi server katalog dan komputer yang menjadi titik akses katalog.	Menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan katalog merupakan sebuah layanan yang disajikan oleh Perpustakaan dan memuat tentang koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan dan dilengkapi dengan keterangan dari judul, pengarang, subjek, cetakan atau edisi, nomor panggil, ISBN, penerbit, tempat terbit, tahun terbit serta letak dari koleksi tersebut di sebuah perpustakaan.	Sesuai, karena menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan, katalog merupakan sebuah layanan yang disajikan kepada pengguna perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam keterangan dan dapat membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat sesuai

			dengan yang dikemukakan oleh Himayah (2013: 13)
Tujuan Katalog	Menurut Misdar Piliang (2013: 2) Tujuan katalogisasi perpustakaan memberikan penekanan yang luas akan fungsi perpustakaan bahwa sarana alat bantu yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan dengan berdasarkan pengarang, judul, atau subjek.	Tujuan katalog menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah: a. Pengguna bisa mengakses secara langsung pangkalan data yang dimiliki oleh perpustakaan. b. Meminimalisir biaya dan waktu yang dibutuhkan atau yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan	Sesuai, Tujuan Katalog menurut Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat membuat pengguna mengakses langsung pangkalan data yang ada, meminimalisir waktu dan biaya yang dibutuhkan, mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan dan dapat melayani kebutuhan pemustaka dari kejauhan seperti yang dikemukakan oleh Misdar Piliang (2013: 2)

		<p>pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja serta mempercepat pencarian informasi.</p> <p>d. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang jauh lebih luas.</p>	
Katalog Online	<p>Menurut Himayah (2013: 13) menyatakan bahwa katalog <i>online</i> adalah katalog yang entri-entrinya disusun dalam komputer dengan menggunakan <i>data-base</i> tertentu yang menggunakan jaringan untuk menghubungkan antara komputer</p>	<p>Fungsi Katalog Online di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan:</p> <p>a) Memudahkan untuk mencari koleksi buku, majalah, jurnal dengan mengetahui nama pangarang saja atau mengetahui judul buku</p>	<p>Sesuai, Karena dapat memberi kepuasan kepada pengguna dan staff perpustakaan dalam mempercepat penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan</p>

	<p>menjadi <i>server</i> katalog dan komputer yang menjadi titik akses katalog</p>	<p>yang ingin dicari</p> <p>b) Memudahkan pustakawan untuk mendaftar semua koleksi di katalog online dalam susunan alfabetis seperti nama pengarang, judul buku atau subjek buku yang bersangkutan ke dalam satu tempat yang sudah di sediakan untuk katalog online di perpustakaan</p> <p>c) Menunjukkan simbol-simbol angka klasifikasi dalam bentuk</p>	
--	--	--	--

		nomer panggil (<i>call number</i>)	
Pemanfaatan Katalog Online	Dengan adanya pemanfaatan katalog online diharapkan dapat memberi kepuasan kepada pengguna. Menurut Dalimunthe (2017: 35) “Kepuasan pengguna menjadi salah satu tujuan dalam pemanfaatan katalog online”	Di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan merancang sistem katalog online dan dikembangkan sebagai kebutuhan pengguna untuk mempermudah pengguna dalam melakukan penelusuran dan mendapatkan informasi yang akurat. Oleh karena itu, Perpustakaan Kementerian	Sesuai, karena di perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki sebuah akses satu jaringan yang melingkup Perpustakaan di seluruh Indonesia dibawah naungan Perpustakaan induk yaitu Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

		<p>Kelautan dan Perikanan memperluas jaringan integrasi ke berbagai perpustakaan yang termasuk lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui akses satu data dari katalog online tersebut untuk mencari sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.</p>	
--	--	--	--

Tabel 2. Kesesuaian Teori dan Praktik

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah cukup sesuai dengan teori-teori yang ada. Katalog Integrasi merupakan sebuah fasilitas layanan perpustakaan yang membantu pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan sebagai sumber informasi dan dapat di gunakan pengguna perpustakaan yang masih belum bisa mengakses layanan perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan secara langsung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengamatan mengenai Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian kelautan dan Perikanan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam memberikan layanan Katalog Integrasi KGI sudah berjalan dengan cukup baik dengan memaksimalkan layanan Katalog Integrasi KGI untuk membuat pengguna perpustakaan lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Katalog Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan ini sudah berjalan cukup lama serta sangat membantu pengguna perpustakaan mulai dari masyarakat umum yang memiliki ketertarikan tersendiri tentang ilmu kelautan dan perikanan, masyarakat yang memiliki bidang pekerjaan tentang ilmu kelautan dan perikanan, mahasiswa-mahasiswa yang memiliki jurusan ilmu kelautan dan perikanan hingga mahasiswa dari sekolah tinggi yang memiliki fokus terhadap ilmu kelautan dan perikanan. Katalog Integrasi KGI milik Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan juga tersebar di beberapa daerah dan dapat mengakses satu portal yang sama. Katalog Integrasi KGI ini juga selalu diperbarui, agar koleksi-koleksi yang ada di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan selalu

siap untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Layanan Katalog Integrasi KGI ini juga diperuntukan kepada pengguna perpustakaan yang membutuhkan informasi, tetapi masih belum bisa mengakses layanan perpustakaan secara langsung, dengan bermodal koneksi internet dan gawai atau komputer, pengguna perpustakaan dapat mencari informasi yang mereka butuhkan.

2. Kendala dalam layanan Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah kurangnya fasilitas pendukung dalam bidang teknologi informasi atau TI, fasilitas tersebut adalah komputer yang belum memiliki spesifikasi mencukupi serta akses internet yang kurang cepat. Fasilitas seperti komputer dan akses internet adalah fasilitas yang sudah umum berada di sebuah perpustakaan dan disajikan kepada pengguna perpustakaan agar pengguna perpustakaan merasa lebih nyaman dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Kendala lainnya adalah Sebaran Katalog Koleksi Ingetrasi KGI yang masih belum merata, karena kurangnya informasi ataupun tanggung jawab dari penanggung jawab perpustakaan yang bekerja sama dan dapat mengakses Katalog Integrasi KGI Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kendala tersebut di dasari oleh kurangnya perhatian dari lembaga induk terhadap keberlangsungan pelayanan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang kurang paham terhadap kegunaan dari teknologi informasi atau TI dalam keberlangsungan perpustakaan.

3. Solusi yang diterapkan oleh Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menghadapi kendala dalam melaksanakan layanan Katalog Integrasi KGI adalah melakukan pengajuan anggaran pengembangan fasilitas perpustakaan seperti komputer dan akses internet kepada lembaga induk agar pengguna perpustakaan lebih nyaman saat mencari informasi yang dibutuhkan. Pustakawan Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan juga dapat memberikan pengertian kepada lembaga induk tentang pentingnya teknologi informasi atau TI pada zaman yang sudah berbasis TI agar mendapatkan perhatian dari lembaga induk untuk membantu penerapan TI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pelatihan atau pendidikan pemakai juga sama pentingnya, karena demi membuat Katalog Integrasi KGI yang bermanfaat untuk pengguna perpustakaan, harus diadakan pelatihan atau pendidikan pemakai tentang Sebaran Katalog Koleksi Integrasi KGI agar pengguna perpustakaan dapat mengakses koleksi-koleksi yang mereka butuhkan dari berbagai sumber perpustakaan.
4. Katalog Integrasi KGI di Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan sudah cukup sesuai dengan teori-teori yang ada. Katalog Integrasi merupakan sebuah fasilitas layanan perpustakaan yang membantu pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi-koleksi yang dibutuhkan sebagai sumber informasi dan dapat di gunakan pengguna perpustakaan yang masih belum bisa mengakses layanan perpustakaan

Kementerian Kelautan dan Perikanan secara langsung.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu:

1. Sebaiknya Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan memperluas jaringan integrasi di seluruh lingkup perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Sebaiknya Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan koordinasi untuk memberikan pelatihan kepada pustakawan lingkup perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan agar memberi kemudahan pustakawan dalam menggunakan katalog online.
3. Sebaiknya Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan menambahkan sumber daya manusia (SDM) yang ahli dalam bidang teknologi informasi.
4. Sebaiknya Perpustakaan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia lebih memperhatikan sarana komputer dan perangkat teknologi informasi lainnya untuk mencapai satu portal yang dilihat dari persebaran Perpustakaan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia di seluruh wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Muhammad. “Membangun sistem otomasi perpustakaan dengan *Senayan Library Management System (SLIMS)*.” *Khizanah Al-Hikmah* 1, no. 1 (Juni 2013).
- Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. (2010). *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education
- Dalimunthe, Deliana. (2017). *Pemanfaatan Katalog Online pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan : USU Press
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathansyah. (2007), *Basis Data*, Informatika, Bandung
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Hasugian. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press
- Himayah. (2013). *Katalogisasi Bahan Pustaka dan Informasi*. Cet. 1; Makassar: Alauddin University Press

Husna, Jazimatul. 2019. *Peran Pustakawan Sebagai Kreator Konten Digital*. 3 (2), 184. (Online)

tersedia di:

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/5236>

(diakses pada 08 Maret 2022).

Indonesia, “ *Undang- Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*” (2007)

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono (2005:83). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta.

Sugiarto,Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta Suaka Media

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Yulinar. (2019). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Padang: UIN Imam Bonjol

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520351
LAMAN www.kkp.go.id

Nomor : 6246 / b 4 / x4 / 2019
Lampiran : -
Penhal : Persetujuan Magang

17 Desember 2019

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Diponegoro
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 4065/UN7 1.3.1/PP/2019 tanggal 4 November 2019 sebagaimana pokok surat di atas, serta memperhatikan hasil wawancara tertulis calon pelaksana magang, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan menerima permohonan magang mahasiswa Universitas Diponegoro, sebagai berikut.

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi/ Konsentrasi	Periode
1.	Radita Gama Pratama	40020317060001	D III Perpustakaan dan Informasi	6 Januari 2020 s d 14 Februari 2020
2.	Qois Ahmad Syarifullah	40020317060015		
3.	Anisa Alfi Syalma	40020317060020		
4.	Naufa Lulul Baroroh	40020317060034		
5.	Shafirayanti Chairunnisa	40020317060048		

Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan
Kerja Sama Luar Negeri,

Lilly Aprilya Pregiwati

Lampiran 2 Hasil Turnitin

PEMANFAATAN APLIKASI KATALOG INTEGRASI KGI DI PERPUSTAKAAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	9%
2	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	2%
3	b-ok.cc Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	kkp.go.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 3. Lembar Konsultasi Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR DIPLOMA III PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Nama : Shafirayanti Chairunnisa

NIM : 40020317060048

Judul : Pemanfaatan Katalog Integrasi (KGI) di Perpustakaan Kementerian
Kelautan dan Perikanan

Pembimbing : Ika Krismayani SIP.,MIP

No	Hari/Tanggal	Pembahasan	Tandatangan/ Paraf
1	Selasa, 19 Mei 2020	Perkenalan dan pengarahan mekanisme bimbingan melalui via whatsapp	
2	Kamis, 21 Mei 2020	Pengajuan proposal tugas akhir bab 1	
3	15 Juni 2020	Mengirimkan tugas akhir bab 1	
4	7 Juli 2020	Mengirimkan revisi tugas akhir bab 1	
5	30 Juli 2020	Mengirimkan revisi tugas akhir bab 1	
6	29 Agustus 2020	Mengirimkan revisi tugas akhir bab 1	

7	10 September 2020	ACC bab 1	
8	14 Oktober 2020	Mengirimkan tugas akhir bab 2	
9	04 November 2020	Mengirimkan revisi tugas akhir bab 2	
10	25 November 2020	ACC bab 2	
11	25 Desember 2020	Mengirimkan tugas akhir bab 3	
12	25 Januari 2021	Mengirimkan dan pengajuan tugas akhir bab 4	
13	08 February 2021	ACC bab 3,4 dan pengajuan <i>Full draft</i> tugas akhir	
14	07 Oktober 2021	Mengirimkan revisi <i>Full draft</i> tugas akhir	
15	25 November 2021	Mengirimkan revisi <i>Full draft</i> tugas akhir	
16	07 Februari 2022	ACC <i>Full draft</i> tugas akhir	